

PEMBELAJARAN *DARING* DI FKIP UNDARIS PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Atrianing Yessi Wijayanti¹

¹Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman

Email: atrianingyessiw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya edaran menteri pendidikan dan kebudayaan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dalam pencegahan penyebaran virus Corona (*Covid-19*), hal ini menyebabkan semua perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran secara *daring* termasuk di FKIP UNDARIS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran *daring* di FKIP UNDARIS pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian fenomenologi, dengan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *daring* di FKIP UNDARIS pada masa pandemi *covid-19* sudah terlaksana cukup baik. Mahasiswa dan dosen telah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal itu dapat menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran *daring*. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* dosen sudah melakukan perencanaan pembelajaran dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter mahasiswa di lingkungan FKIP UNDARIS. Pembelajaran *daring* memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong dosen untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu mahasiswa juga dituntut untuk lebih mandiri dan termotivasi untuk lebih aktif belajar. Namun pembelajaran *daring* memiliki kendala dalam pelaksanaannya seperti kondisi jaringan yang tidak stabil dan kesulitan mahasiswa memahami materi pembelajaran adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran *daring*.

Kata Kunci: Pembelajaran *daring*, Pandemi *Covid-19*

Abstract

This research was motivated by Minister of Education and Culture, for conduct distance learning in preventing the spread of the Corona virus (*Covid-19*). This causes all tertiary institutions carry out online learning including in FKIP UNDARIS. This research is a type of phenomenological research qualitative approach describes all forms of action and also phenomena carried out by the subject under study in the implementation of online learning. Data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation. Sources of data in this study are primary data and secondary data. Data analysis in this study is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study illustrate that the implementation of online learning at FKIP UNDARIS during the *Covid-19* pandemic has been carried out quite well. Students and lecturers already have the necessary basic facilities, this can illustrate the readiness of implementing online learning. In the implementation of online learning, the lecturer has carried out learning planning and has implemented learning well, namely using learning media, strategies, methods and learning approaches that are tailored to the character of students in the FKIP UNDARIS environment. Online learning has flexibility in its implementation and is able to encourage lecturers to be more creative in teaching besides that students are also required to be more independent and motivated to be more active in learning. However, online learning has obstacles in its implementation such as unstable network conditions and difficulties for students to understand learning material, which are challenges in online learning.

Keywords: *Online learning, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

SARS-CoV-2 yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari *coronavirus* yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus corona ini adalah dengan diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu melakukan perubahan sistem pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran *daring* (dalam jaringan) sesuai dengan Surat Edaran KEMENDIKBUD Nomor 3 Tahun 2020 tentang himbauan pembelajaran *daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *virus corona disease (Covid-19)*.

Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2015:1) pembelajaran *daring* merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran *daring* artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi yang disampaikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *U-learning*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meeting*.

Menurut Thome “pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video *streaming online*” (Kuntarto, 2017:101). Sejalan dengan pendapat Moore dkk, (2011) mengatakan bahwa pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menumbuhkan interaksi pembelajaran yang beragam, dalam pembelajaran *daring* dosen dan mahasiswa melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti *Whatsapp*, *U-Learning*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan aplikasi lainnya”. Pembelajaran *daring* merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para dosen mampu menggunakan media pembelajaran online, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara online dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan atau *daring*, seluruh pihak yang ikut berperan dalam proses pembelajaran harus memiliki kesiapan seperti jaringan internet dengan konektivitas yang memadai serta fasilitas lainnya yang dapat menunjang agar proses pembelajaran secara *daring* dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif. Pembelajaran *daring* bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran *daring* harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.

Majid (2011:17) mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan

dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran *daring* mata kuliah bahasa Indonesia di lingkungan UNDARIS sudah terlaksana. Pembelajaran *daring* yang biasa digunakan antara lain *U-Learning*, *Googleclassroom*, *Googlemeet* dan *Zoom Meeting*. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai dosen melakukan persiapan seperti menyiapkan media yang dibutuhkan oleh mahasiswa dengan berpedoman buku pegangan yang telah dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul: "Pembelajaran *Daring* di FKIP UNDARIS Pada Masa Pandemi *Covid-19*"

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi, hal ini didapati dari sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang membahas tentang pelaksanaan pembelajaran *daring* di FKIP UNDARIS Pada Masa Pandemi *Covid-19*. Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran *daring* dari observasi dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari narasumber yaitu dosen dan mahasiswa FKIP UNDARIS. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, data tertulis dan dokumen yang digunakan sebagai penguat data yang telah didapat sebelumnya. Informan dalam penelitian ini yaitu Ibu Puji Winarti S.Pd., M.Pd. sebagai

Teknik pengumpulan data penelitian ini antarlain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent (Sugiyono, 2013:145). Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2013: 145). Selanjutnya melakukan wawancara terstruktur artinya, wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk pengumpulan data. Selain itu juga menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian sehingga menambah pembuktian terhadap suatu kejadian. Pengambilan data dokumentasi dilakukan saat berlangsungnya kegiatan wawancara dan observasi, bertujuan untuk memberi penguatan pada penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dilakukan dosen FKIP UNDARIS, datanya dapat berupa foto ketika dosen sedang mengajar secara *daring* dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

Analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan. Dalam mereduksi data, penulis akan diarahkan kepada hasil akhir atau tujuan dari penelitian, yaitu tujuan pada penemuan. Setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dengan memperlihatkan semua data yang dikelompokkan dalam bentuk deskriptif dan ditarik kesimpulannya. Dengan penulis menyajikan data, hal ini tentunya akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi, dan kemudian bisa merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Kesimpulan awal pada penyajian data masih bersifat sementara

dan akan berubah jika tidak didukung dengan bukti yang kuat untuk mendukung data awal yang telah terkumpul. Tetapi jika kesimpulan yang penulis temukan pada tahap awal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran *daring* di FKIP UNDARIS Pada Masa Pandemi *Covid-19* sudah terlaksana dengan cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran *daring* di FKIP UNDARIS Pada Masa Pandemi *Covid-19* aplikasi yang digunakan yaitu *U-Learning*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring* dosen tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini dosen lebih sering menggunakan *googlmeet* dan *zoom meeting*, selain itu *Whatsapp Grub* digunakan dosen untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran dosen menggunakan media berupa video, penggunaan video pembelajaran bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami materi. Startegi yang digunakan dosen dalam pembelajaran *daring* berupa pemberian waktu untuk diskusi dan tanya jawab kepada mahasiswa sebagai suatu cara untuk melakukan pendekatan sehingga mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik. selain itu metode tanya jawab, diskusi juga dilakukan saat pembelajaran *daring* berlangsung, selanjutnya dosen memberikan penguatan di akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa bisa lebih memahami pembelajaran tersebut. Dosen juga memberikan penugasan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa, sebelum memberikan tugas dosen akan memberikan penjelasan mengenai tugas dan kemudian mengirimkannya melalui *Google Classroom*. Selanjutnya untuk pengisian daftar hadir, dosen menggunakan *U-Learning* setiap pembelajaran *daring* dilaksanakan, tetapi untuk penilaian dan evaluasi melalui *Google Classroom*, melalui *Google Classroom* dosen dapat melihat apakah tugas yang dikirim mahasiswa sesuai dengan deadline yang ditentukan atau terlambat, dengan adanya keterangan pada kolom setiap mahasiswa tentu akan memudahkan dosen dalam melakukan penilaian termasuk mengembalikan tugas mahasiswa yang belum sesuai dengan yang dikehendaki. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini yaitu tidak stabilnya jaringan internet sehingga terkadang mahasiswa kesulitan untuk belajar dan menghilang secara tiba-tiba ketika pembelajaran *daring* sedang berlangsung. Selain itu mahasiswa juga terkadang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, namun dosen selalu memberikan waktu lebih dengan menanyakan kepada mahasiswa jika memang masih ada mahasiswa yang belum mengerti tentang materi tersebut maka dosen akan dengan sabar memberikan penjelasan ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke. Cipta

- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.